Katalog: 5106042.3175

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA JAKARTA UTARA

TAHAP I

ST2023
SENSUS PERTANIAN

https://jakutkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA UTARA

https://jakutkota.bps.go.id

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Jakarta Utara

Katalog: 5106042.3175
Nomor Publikasi: 31750.2313
Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm
Jumlah Halaman: 44 halaman
Penyusun Naskah: BPS Kota Jakarta Utara
Penyunting: BPS Kota Jakarta Utara
Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik
Penerbit: ©BPS Kota Jakarta Utara
Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Jakarta Utara”

Seuntai **Kata**

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode* 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Kota Jakarta Utara tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website https://sensus.bps.go.id/st2023.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Jakarta, Desember 2023

Kepala BPS Kota Jakarta Utara

FAVTEN ARI PUJIASTUTI

#Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani

https://jakkotuhpp.go.id

Daftar **Isi**

Seuntai Kata 3
Daftar Isi 5
Daftar Tabel 6
Daftar Gambar 7

Sensus Pertanian di Indonesia 8
Tahapan Kegiatan ST2023 10
Penjelasan Teknis ST2023 12

1 Gambaran Usaha Pertanian 14
2 Rumah Tangga Usaha Pertanian 20
3 Usaha Pertanian Perorangan 26
4 *Urban Farming* 33
5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun 35
6 Sapi dan Kerbau 39

Penutup 41
Ucapan Terima Kasih 43

https://jakutkota.bps.go.id

Daftar **Tabel**

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2013 dan 2023 21
Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2023 22
Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2023 25
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Jakarta Utara (orang), 2023 28
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara (orang), 2023 31
Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan ***Urban Farming*** Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023 34
Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023 38

https://jakutkota.bps.go.id

Daftar **Gambar**

Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023 14
Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara 2023 .. 15
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023 16
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2023 17
Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2023 18
Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2023 19
Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Jakarta Utara, 2023 20
Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara, 2023 23
Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara, 2023 23
Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2013 dan 2023 24
Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Jakarta Utara (orang), 2023 26
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Utara, 2023 27
Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023 29
Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023 29
Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Jakarta Utara (juta unit), 2023 30
Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Jakarta Utara (unit), 2023 32
Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan ***Urban Farming*** di Kota Jakarta Utara (unit), 2023 33
Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Jakarta Utara, 2023 35
Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Jakarta Utara, 2023 36
Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023 37
Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Jakarta Utara, 2023 37

https://jakutkota.bps.go.id

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, **kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, termasuk Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcah)**
- **Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

https://jakarta.bps.go.id

5

ST2003

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

ST03 Sensus Pertanian 2003

6

st2013 SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

7

ST2023 SENSUS PERTANIAN

https://jakutkota.bps.go

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN

- *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020

2020

- Penyiapan Instrumen

- Uji Coba

- Gladi Kotor

2021

- Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik

- Gladi Bersih

- *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya

- *Kick-off* Publisitas

2022

https://kota.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

PELAKSANAAN LAPANGAN

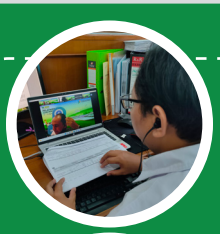

Rekrutmen dan pelatihan petugas

Pencacahan Lapangan Lengkap

Pelaksanaan *Post Enumeration Survey*

Diseminasi Tahap 1

2023

DISEMINASI

Pelaksanan Survei Ekonomi Pertanian

Diseminasi Tahap 2

Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

https://jakutkota.bps.go.id

Penjelasan Teknis ST2023

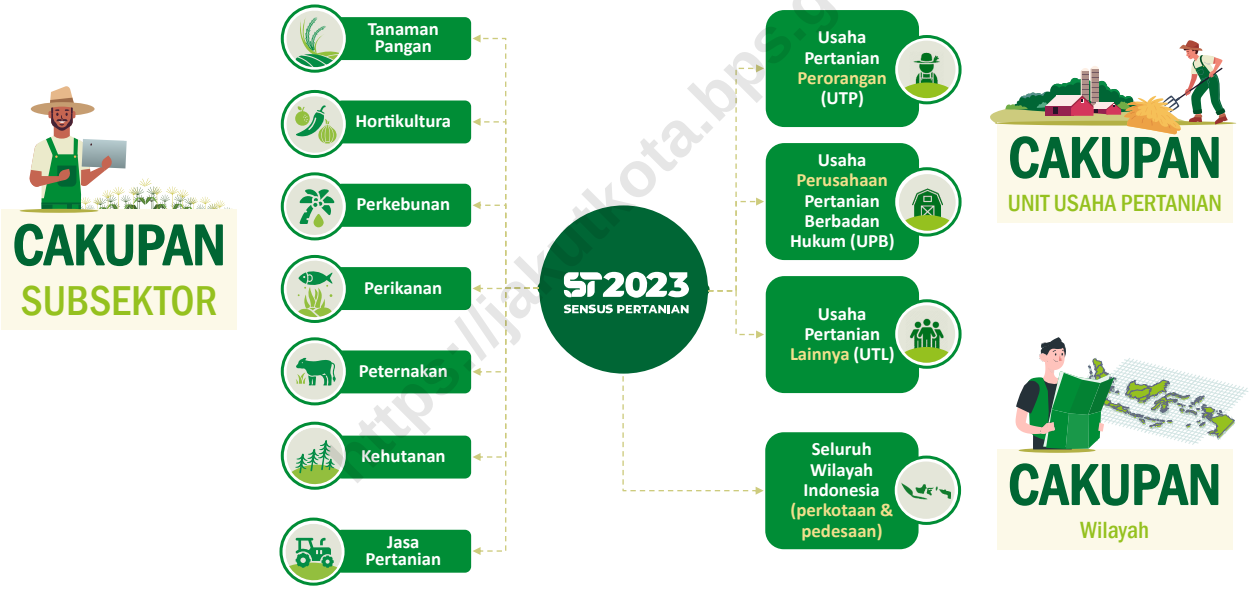

https://jakutkota.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);
2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

https://jakutkota.bps.go.id

1 Gambaran Usaha Pertanian

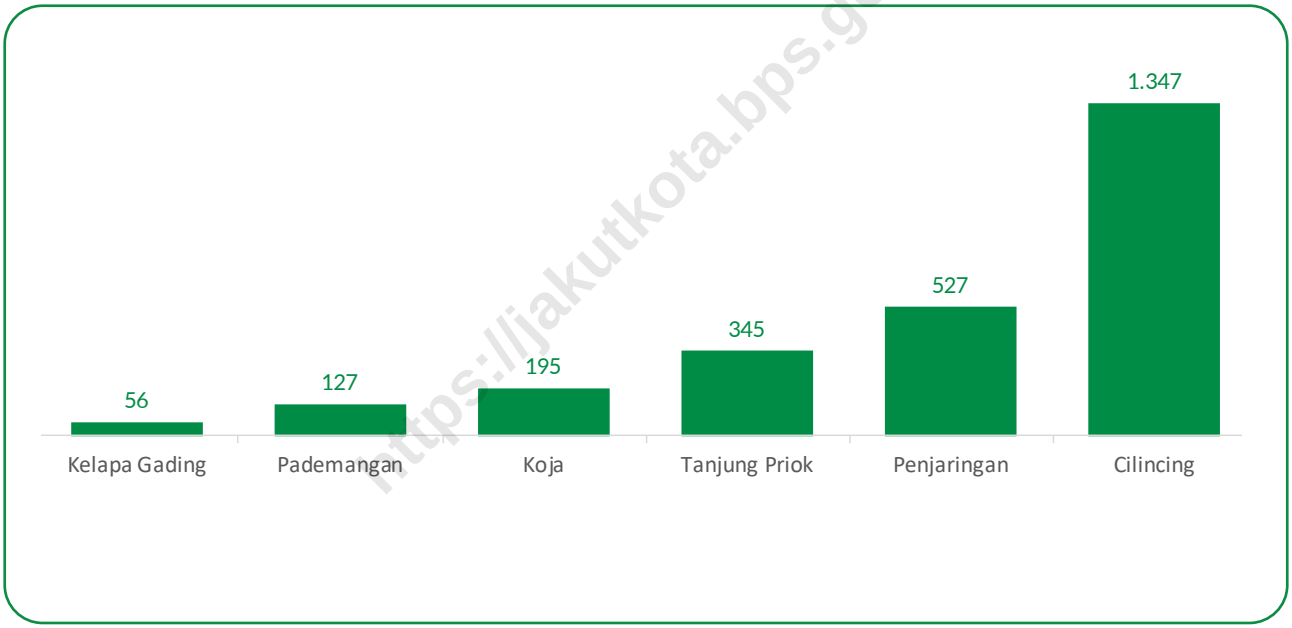

https://jakutkota.bps.go.id

Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023

Usaha pertanian di Kota Jakarta Utara mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 553 unit atau sekitar 17,16 persen. Jenis usaha pertanian di Kota Jakarta Utara didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 97,27 persen dari total usaha pertanian.

UTP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 19,17 persen jika dibandingkan dengan kondisi UTP hasil ST2013, yaitu dari 3.213 unit menjadi 2.597 unit. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Cilincing, Penjaringan, dan Tanjung Priok merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Cilincing terdapat 1.347 unit, sementara pada Kecamatan Penjaringan terdapat 527 unit, dan Kecamatan Tanjung Priok terdapat 345 unit.

https://jakutkota.bps.go.id

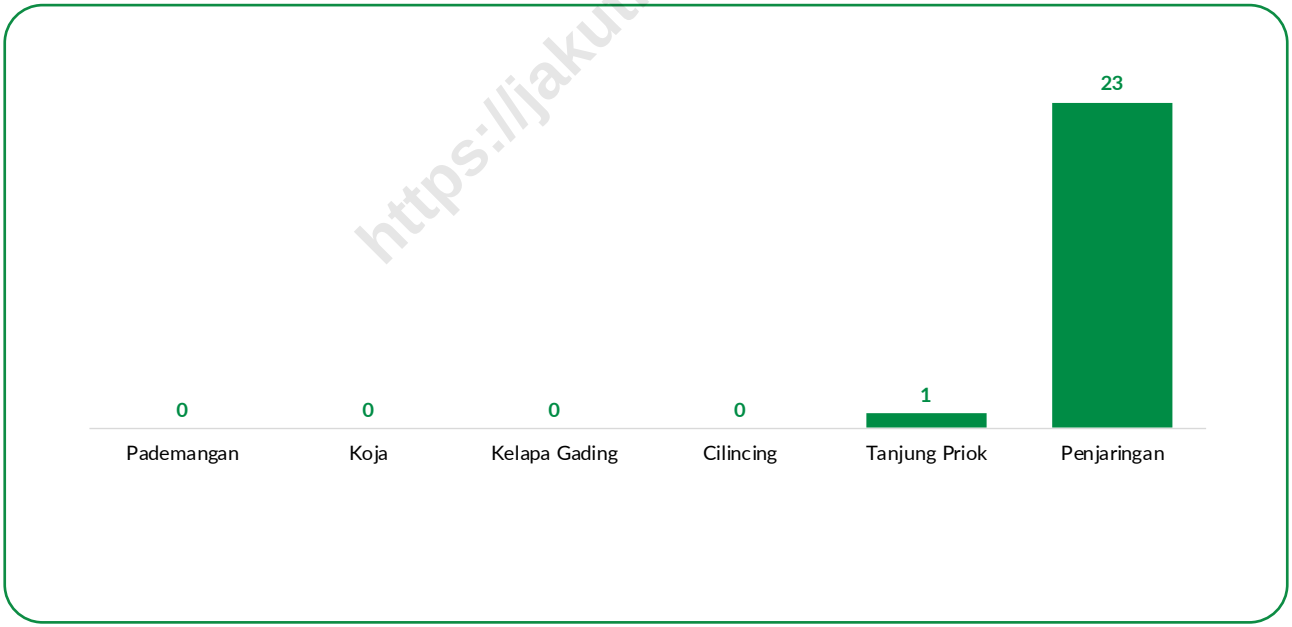

Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara 2023

Jumlah UPB hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 300,00 persen jika dibandingkan hasil ST2013, yaitu dari 6 unit dari hasil ST2013 menjadi 24 unit pada hasil ST2023. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Penjaringan memiliki jumlah UPB terbanyak di Kota Jakarta Utara, yakni sebanyak 23 unit.

Dibandingkan dengan hasil ST2013, jumlah UTL menunjukkan persentase kenaikan tertinggi dibandingkan dengan kenaikan UTP dan UPB, yaitu sebesar 1.125,00 persen. Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Cilincing, Kecamatan Tanjung Priok, dan Kecamatan Koja dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 31 unit, 8 unit, dan 5 unit.

https://jakutkota.bps.go.id

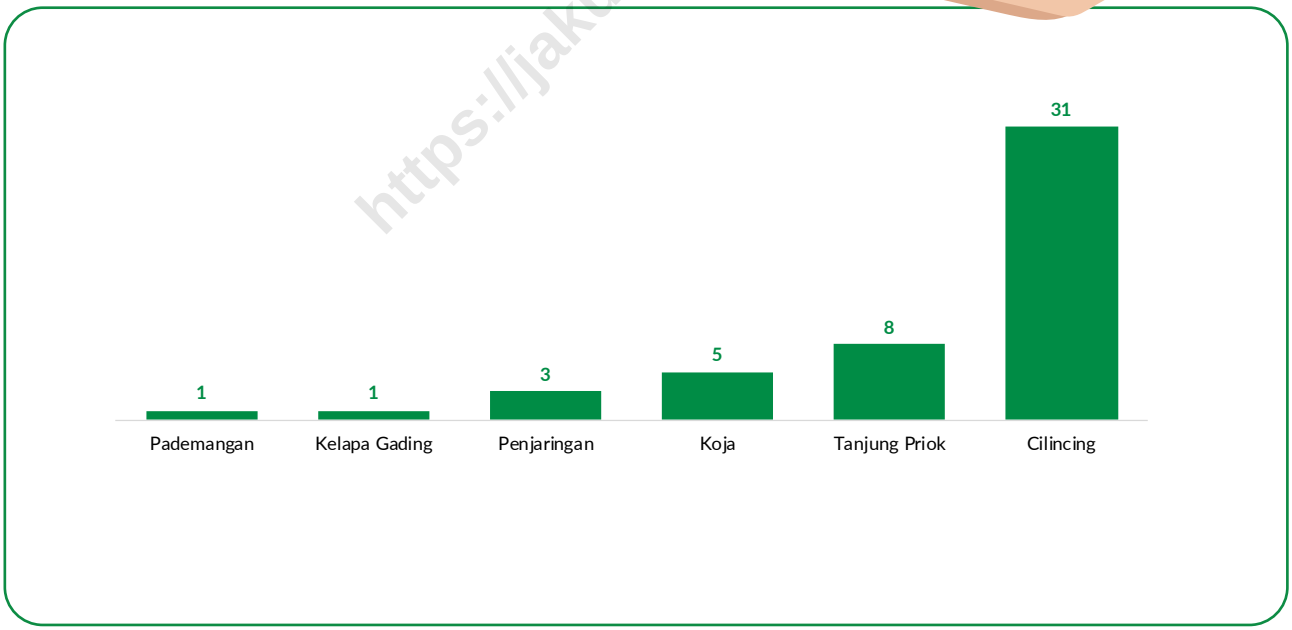

Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah hortikultura sebesar 343 unit. peternakan sebesar 644 unit, dan perikanan sebesar 1.392 unit.

Jumlah UTP Perikanan menjadi yang tertinggi di Kota Jakarta Utara dengan 1.392 unit usaha.

https://jakutkota.bps.go.id

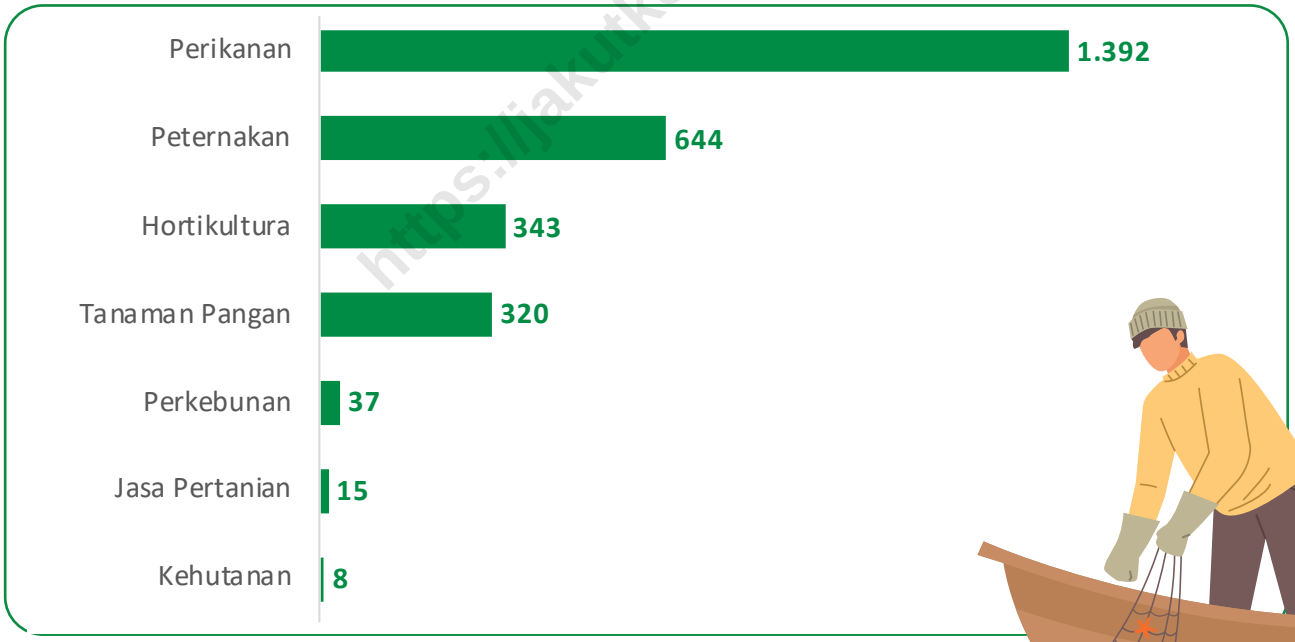

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2023

Sementara itu, jumlah UPB menurut subsektor hasil ST2023 menunjukkan terdapat 23 Unit usaha yang aktif beroperasi. Dari 23 unit usaha tersebut, 22 unit merupakan usaha pada subsektor Perikanan dan 1 unit merupakan usaha pada subsektor kehutanan. Tidak terdapat unit UPB Kota Jakarta Utara untuk lima subsektor lainnya.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor adalah sebesar 77 unit usaha yang aktif beroperasi. UTL terbanyak adalah subsektor Jasa Pertanian dengan 41 unit usaha. Kemudian diikuti oleh Tanaman Pangan yakni 25 unit usaha. Perkebunan dan Kehutanan selanjutnya dengan 4 unit usaha. Terakhir terdapat Peternakan dan Perikanan yang masing-masing memiliki hanya 2 dan 1 unit usaha. Tidak terdapat Unit usaha pada subsektor Hortikultura di Kota Jakarta Utara.

https://jakutkota.bps.go.id

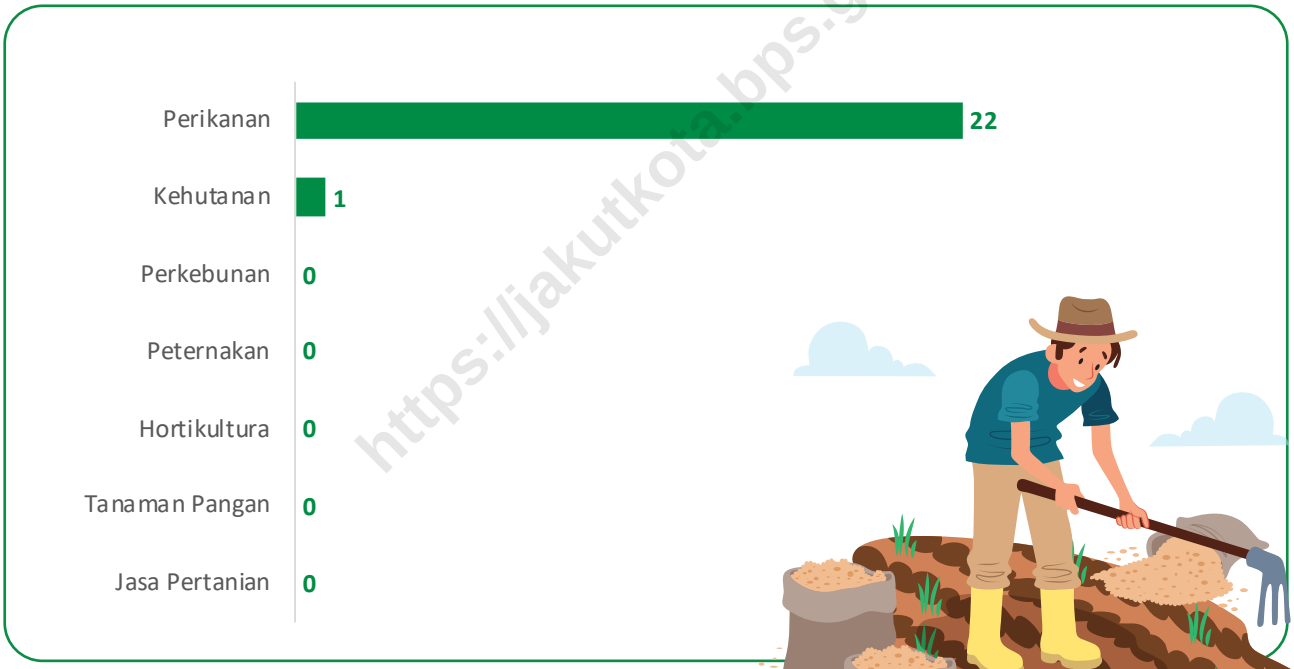

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2013 dan 2023

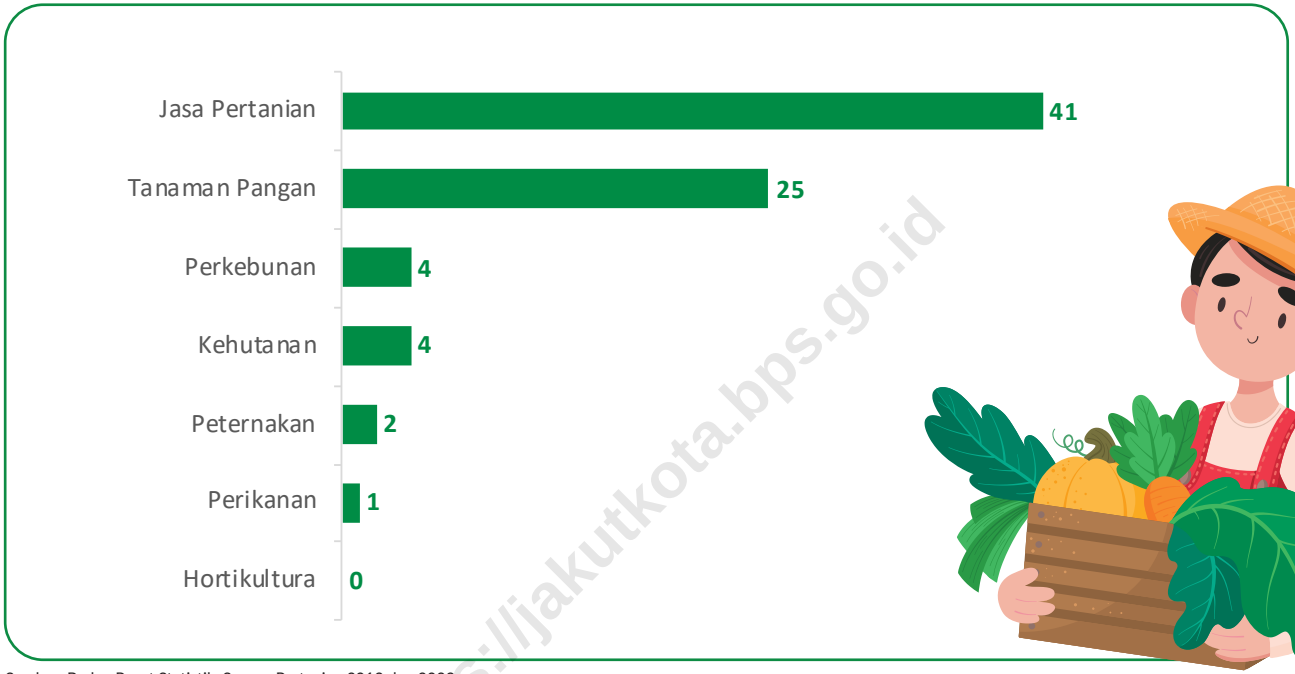

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (unit), 2013 dan 2023

https://jakutkota.bps.go.id

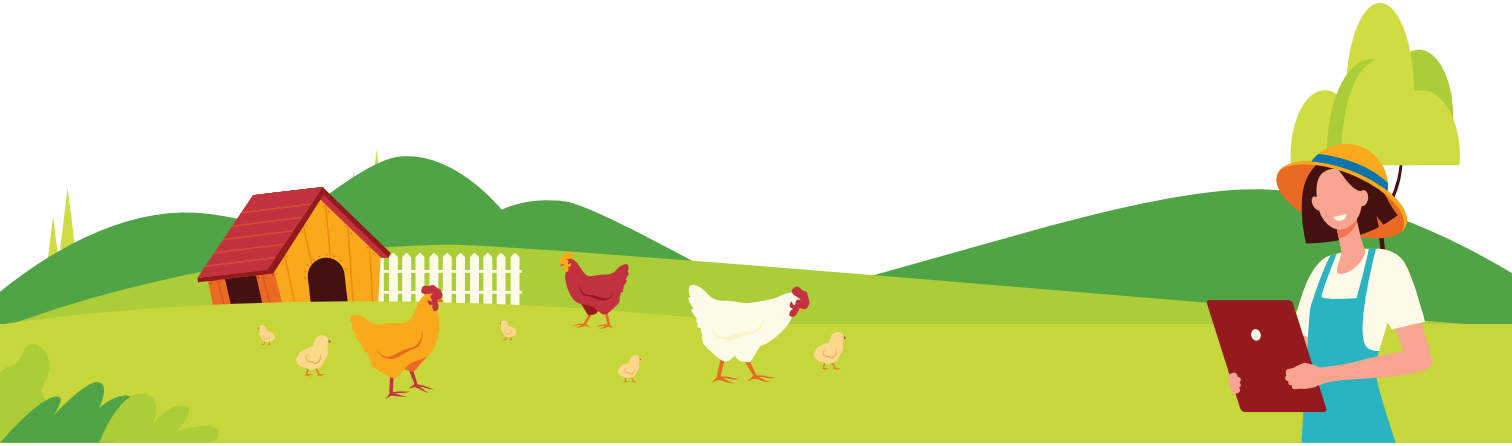

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian

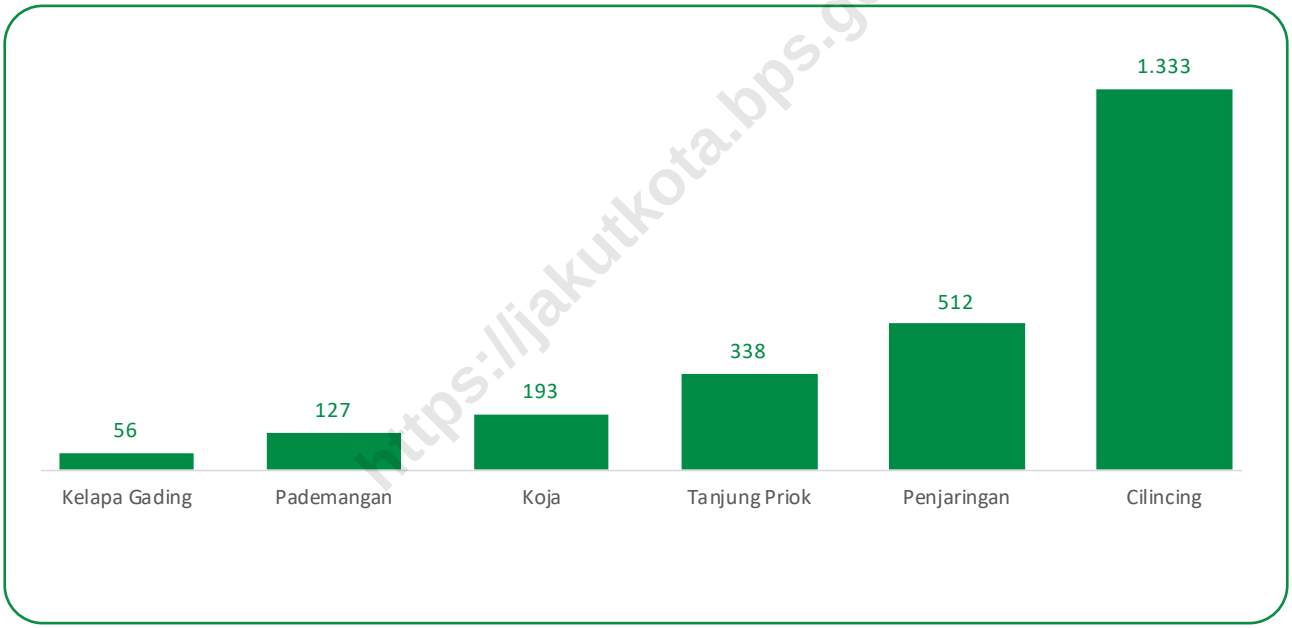

https://jakutkota.bps.go.id

Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Jakarta Utara, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 13,72 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 2.966 rumah tangga menjadi 2.559 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Cilincing, Penjaringan, dan Tanjung Priok merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Cilincing terdapat 1.333 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Penjaringan terdapat 512 rumah tangga, dan Kecamatan Tanjung Priok terdapat 338 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 terdapat subsektor yang menurun dan meningkat jumlah rumah tangga usahanya dibandingkan dengan hasil ST2013. Peningkatan terbesar terjadi pada subsektor perkebunan yakni 270,00 persen. jumlah rumah tangga usaha perkebunan meningkat dari 10 unit menjadi 37 unit pada tahun 2023. Sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada subsektor jasa pertanian dari 138 menjadi 15 unit usaha pada tahun 2023 atau sebesar 89,13 persen.

https://jakutkota.bps.go.id

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2013 dan 2023

Subsektor	ST2013	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	390	318	72	-18,46
Hortikultura	326	338	12	3,68
Perkebunan	10	37	27	270,00
Peternakan	852	639	213	-25,00
Perikanan	1.813	1.371	442	-24,38
Kehutanan	4	8	4	100,00
Jasa Pertanian	138	15	123	-89,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Penjaringan	0	3	45	131	183	112	38	512
Pademangan	0	0	4	30	43	36	14	127
Tanjung Priok	0	0	26	55	116	94	47	338
Koja	0	2	13	45	56	50	27	193
Kelapa Gading	0	1	4	10	16	18	7	56
Cilincing	0	6	99	284	421	352	171	1.333
Kota Jakarta Utara	**0**	**12**	**191**	**555**	**835**	**662**	**304**	**2.559**

https://jakutkota.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Jakarta Utara mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (32,63 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 70,38 persen RTUP di Kota Jakarta Utara memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 30,62 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.

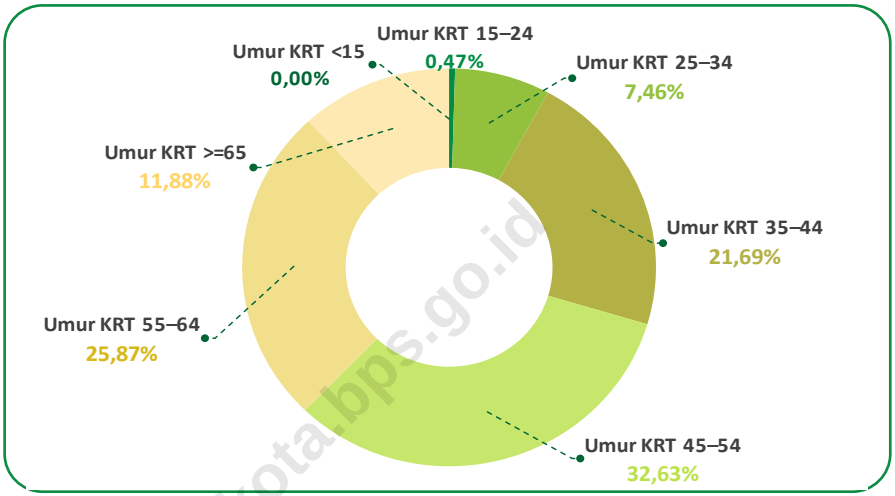

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara, 2023

https://jakutkota.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.

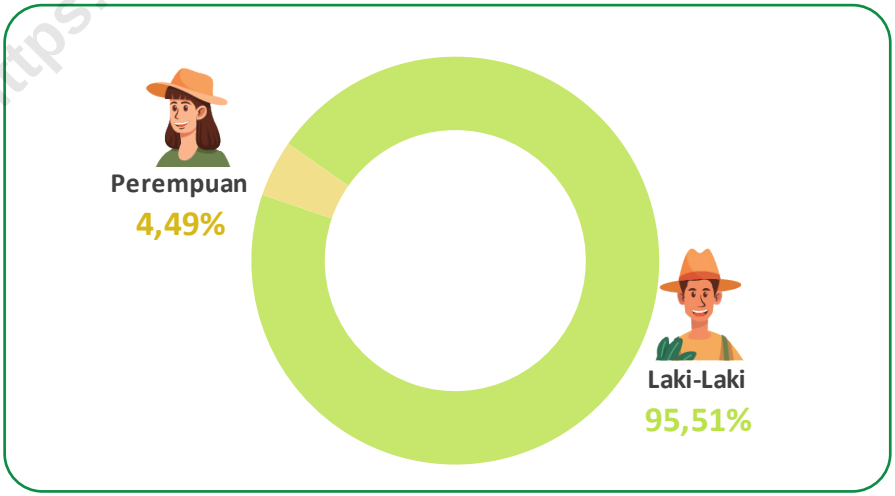

Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara, 2023

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 95,51 persen, sedangkan sisanya 4,49 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 1.778 unit (ST2013) menjadi 1.659 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 6,69 persen.

RTUP Gurem menurun cukup signifikan yaitu dari 1.345 unit (ST2013) menjadi 732 unit (ST2023), atau menurun sekitar 45,57 persen.

https://jakutkota.bps.go.id

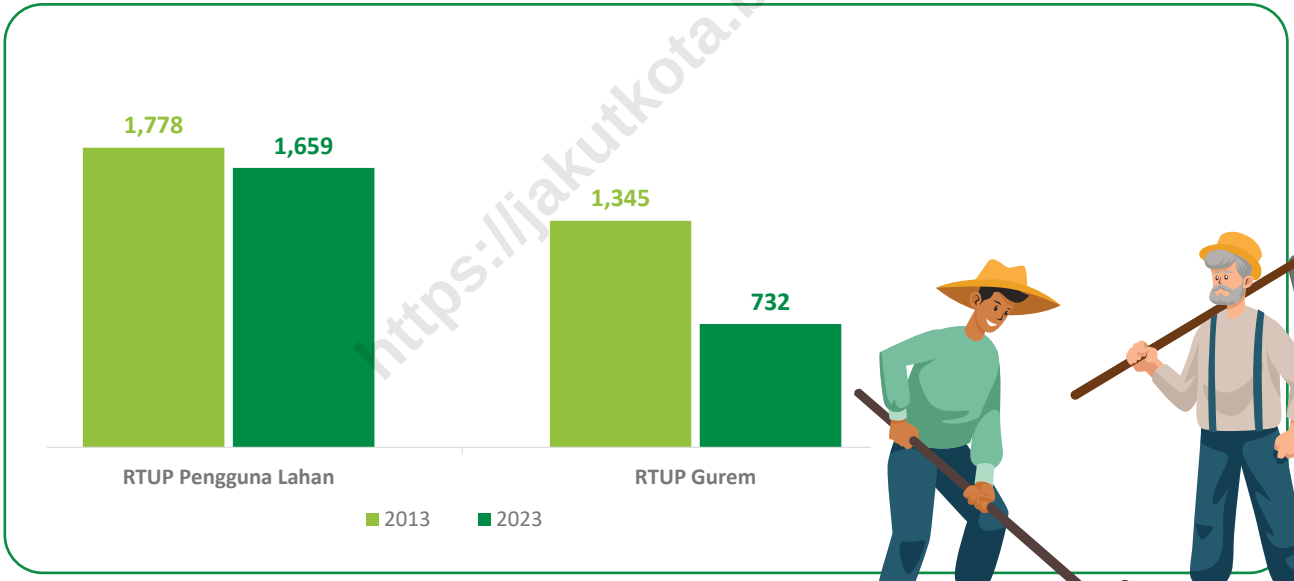

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Jakarta Utara (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjaringan	497	15	512
Pademangan	120	7	127
Tanjung Priok	312	26	338
Koja	179	14	193
Kelapa Gading	50	6	56
Cilincing	1.286	47	1.333
Kota Jakarta Utara	**2.444**	**115**	**2.559**

https://jakutkota.bps.go.id

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan Cilincing sebanyak 1.347 unit, Kecamatan Penjaringan sebanyak 527 unit, Kecamatan Tanjung Priok sebanyak 345 unit, Kecamatan Koja sebanyak 195 unit, Kecamatan Pademangan sebanyak 127 unit, dan Kecamatan Kelapa Gading sebanyak 56 unit.

https://jakutkota.bps.go.id

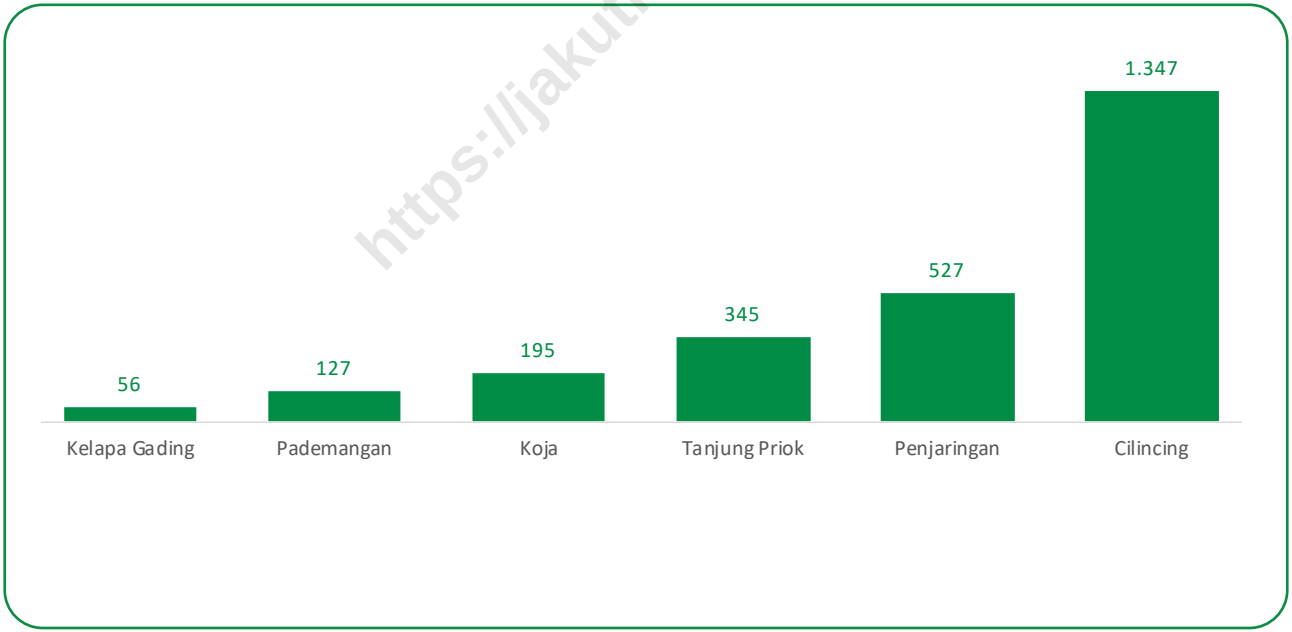

Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Jakarta Utara (orang), 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 68,54 persen dari seluruh pengelola usaha pertanian perorangan di Kota Jakarta Utara. Tantangan pertanian Kota Jakarta Utara saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.

https://jakutkota.bps.go.id

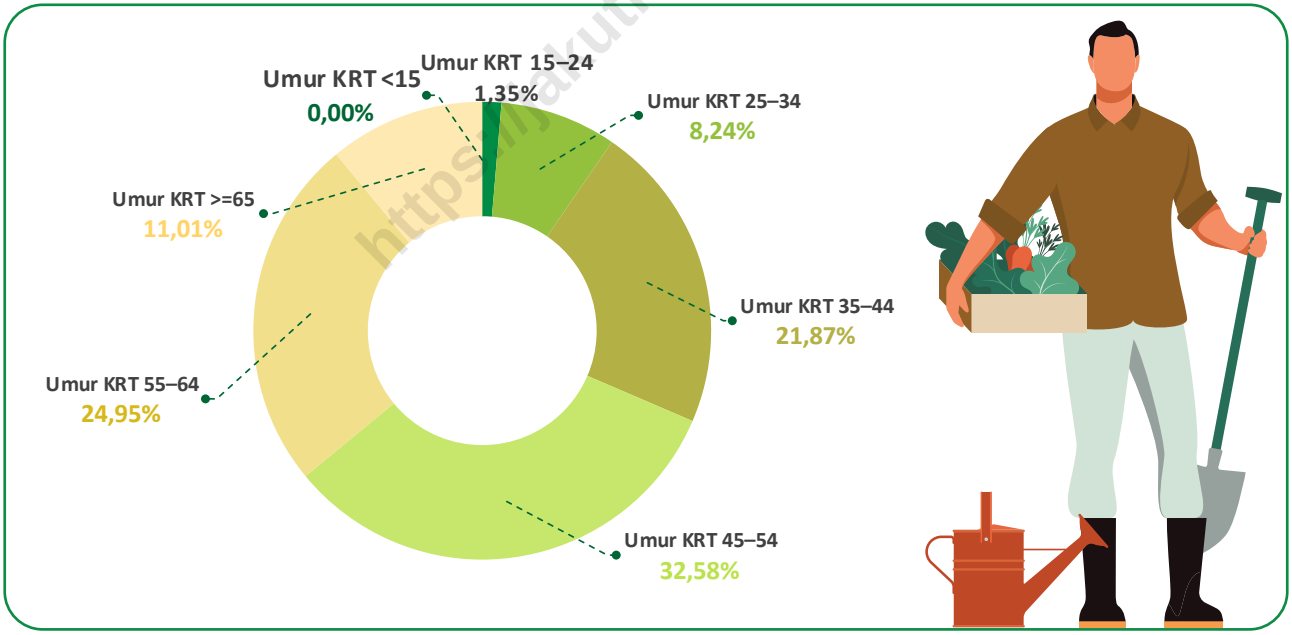

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Utara, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Jakarta Utara (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Penjaringan	0	14	56	132	179	112	34	527
Pademangan	0	0	6	29	43	35	14	127
Tanjung Priok	0	6	28	56	122	91	42	345
Koja	0	4	15	48	58	48	22	195
Kelapa Gading	0	1	4	10	18	16	7	56
Cilincing	0	10	105	293	426	346	167	1.347
Kota Jakarta Utara	**0**	**35**	**214**	**568**	**846**	**648**	**286**	**2.597**

https://jakutkota.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 94,03 persen, sedangkan sisanya 5,97 persen adalah pengelola perempuan. Hasil ST2023 menunjukkan dominasi pengelola laki-laki dibandingkan pengelola perempuan di Kota Jakarta Utara.

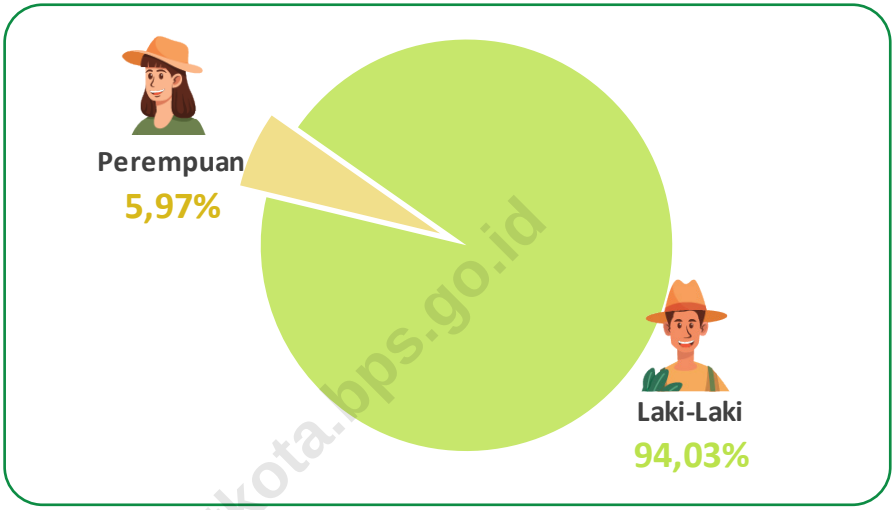

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023

https://jakutkota.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pola dominasi pengelola laki-laki juga terjadi di seluruh subsektor. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Kota Jakarta Utara saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.

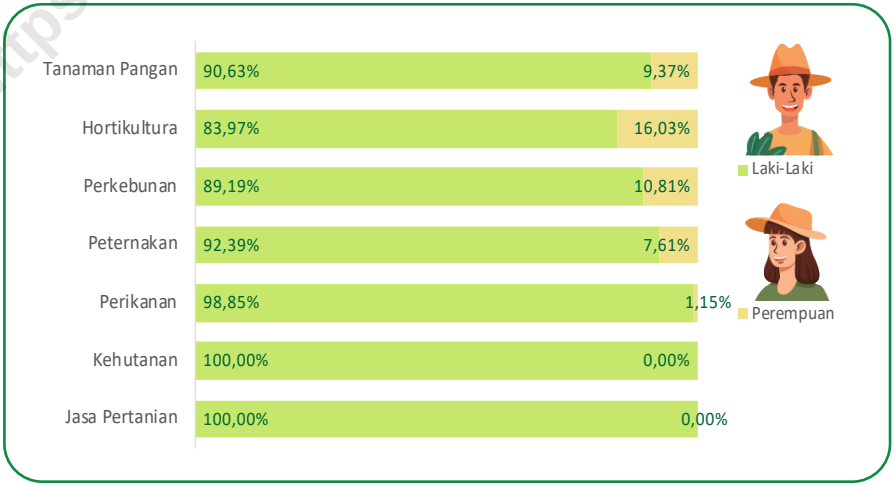

Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Berdasarkan hasil ST2023, jumlah UTP yang menggunakan lahan pertanian di Kota Jakarta Utara sebanyak 1.080 unit usaha. Sedangkan jumlah UTP petani Gurem di Kota Jakarta Utara sebanyak 741 unit usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya tantangan ketersediaan lahan membuat usaha pertanian pengguna lahan dan usaha pertanian Gurem masih terus eksis di Kota Jakarta Utara saat ini.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Cilincing, Tanjung Priok, dan Koja, masing-masing sebesar 320 orang, 199 orang, dan 88 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Cilincing, Tanjung Priok, dan Koja, masing-masing sebesar 320 orang, 199 orang, dan 88 orang. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya, Kecamatan Penjaringan, Tanjung Priok, dan Pademangan menempati urutan tertinggi dengan besaran 91,67 persen, 90,05 persen, dan 85,26 persen petani gurem secara berurutan.

https://jakutkota.bps.go.id

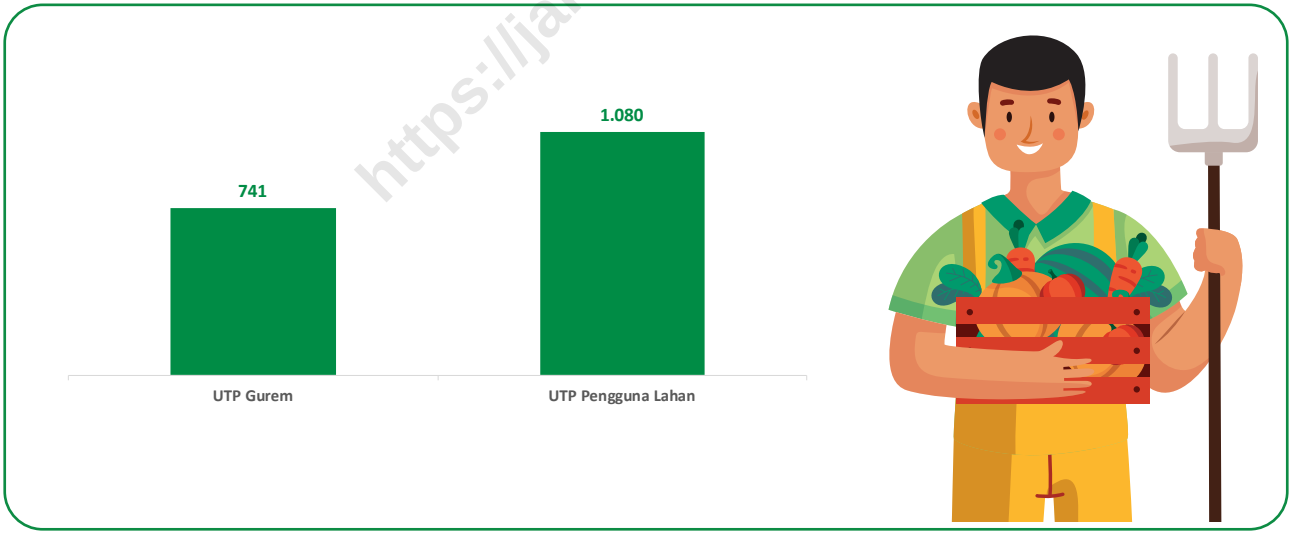

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Jakarta Utara (juta unit), 2013 dan 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjaringan	36	33	91,67
Pademangan	95	81	85,26
Tanjung Priok	221	199	90,05
Koja	109	88	80,73
Kelapa Gading	24	20	83,33
Cilincing	595	320	53,78
Kota Jakarta Utara	**1.080**	**741**	**68,61**

https://jakutkota.bps.go.id

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Ayam Kampung Biasa 215 unit. Selain itu, terdapat Padi Sawah Hibrida dan Kerang Hijau Air Laut dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 193 unit dan 162 unit usaha pertanian perorangan.

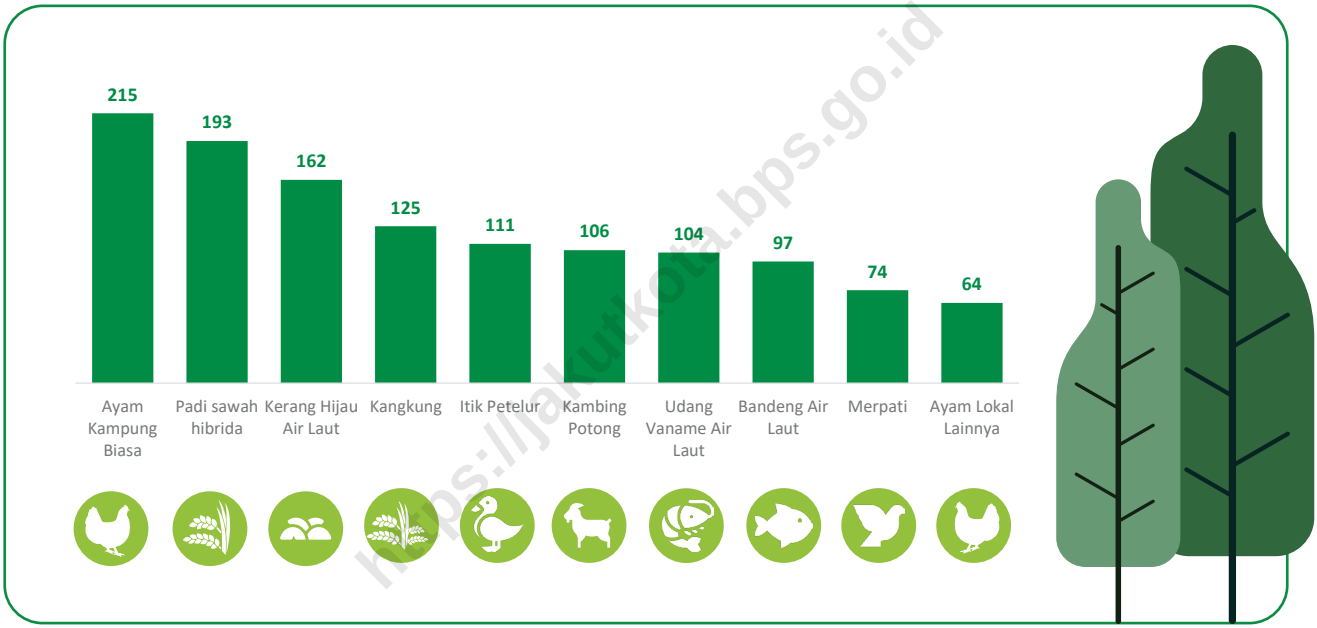

https://jakutkota.bps.go.id

Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Jakarta Utara (unit), 2023

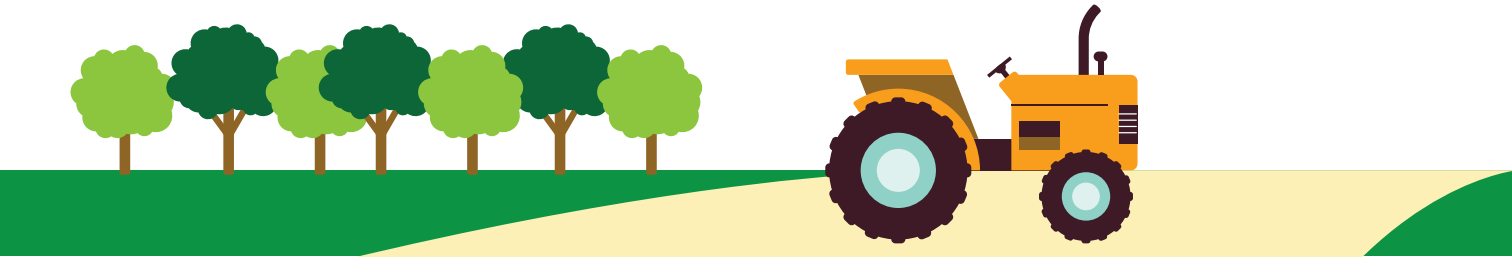

4 Urban Farming

Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Pelaku usaha *urban farming* di Kota Jakarta Utara tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Meskipun tersebar, jumlahnya masih relatif kecil yakni sebanyak 18 unit usaha. Kecamatan Koja memiliki usaha *urban farming* terbanyak yakni 6 unit usaha. Kemudian diikuti dengan Kecamatan Cilincing sebanyak 5 unit usaha.

https://jakartakota.bps.go.id

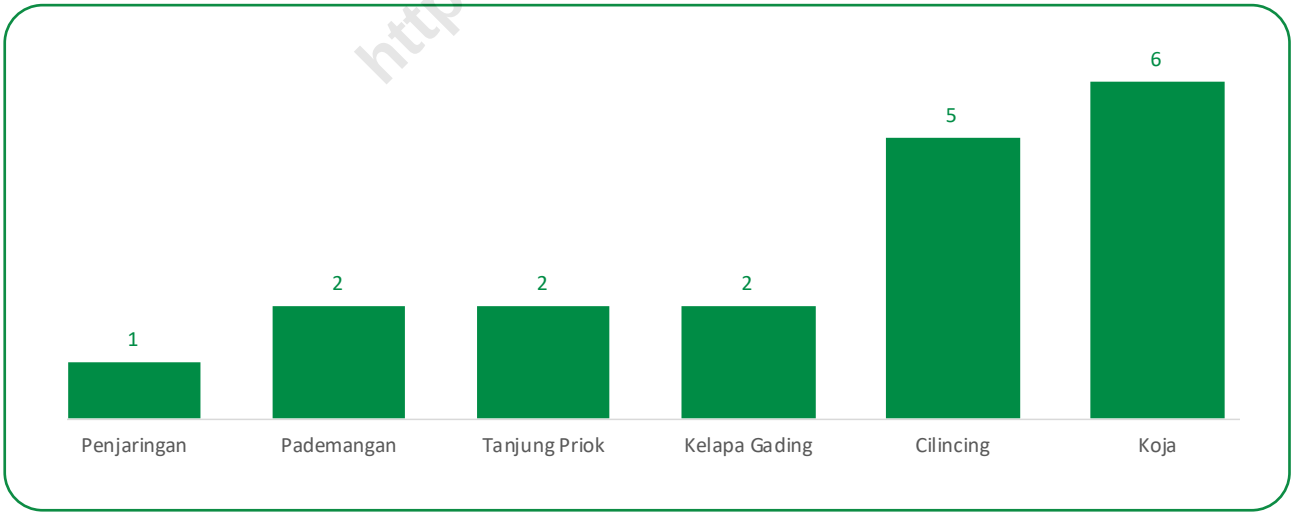

Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Jakarta Utara (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Utara, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian *Urban Farming* (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* (unit)
(1)	(2)	(3)
Penjaringan	1	1
Pademangan	2	2
Tanjung Priok	2	2
Koja	6	6
Kelapa Gading	2	2
Cilincing	5	5
Kota Jakarta Utara	**18**	**18**

https://jakutkota.bps.go.id

5 Petani Milenial
Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern (alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 1.096 orang.

https://jakutkota.bps.go.id

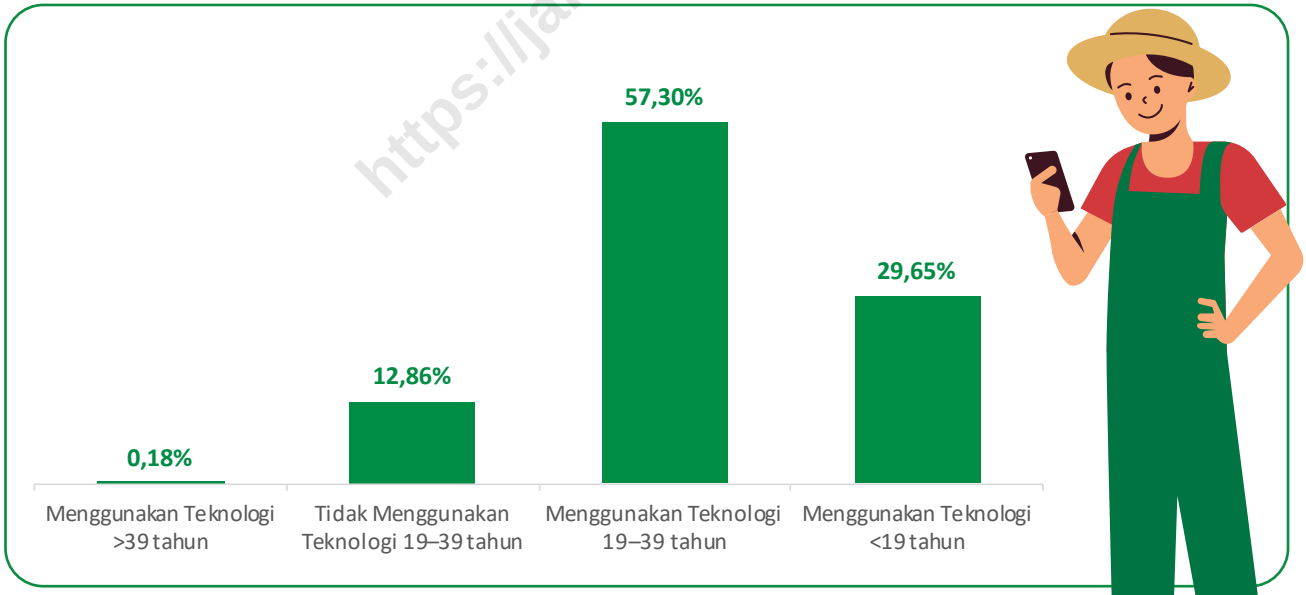

Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Jakarta Utara, 2023

Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 1.096 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Cilincing sebesar 233 orang, diikuti Kecamatan Penjaringan sebesar 120 orang, dan Kecamatan Tanjung Priok sebesar 57 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 628 orang dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2 orang.

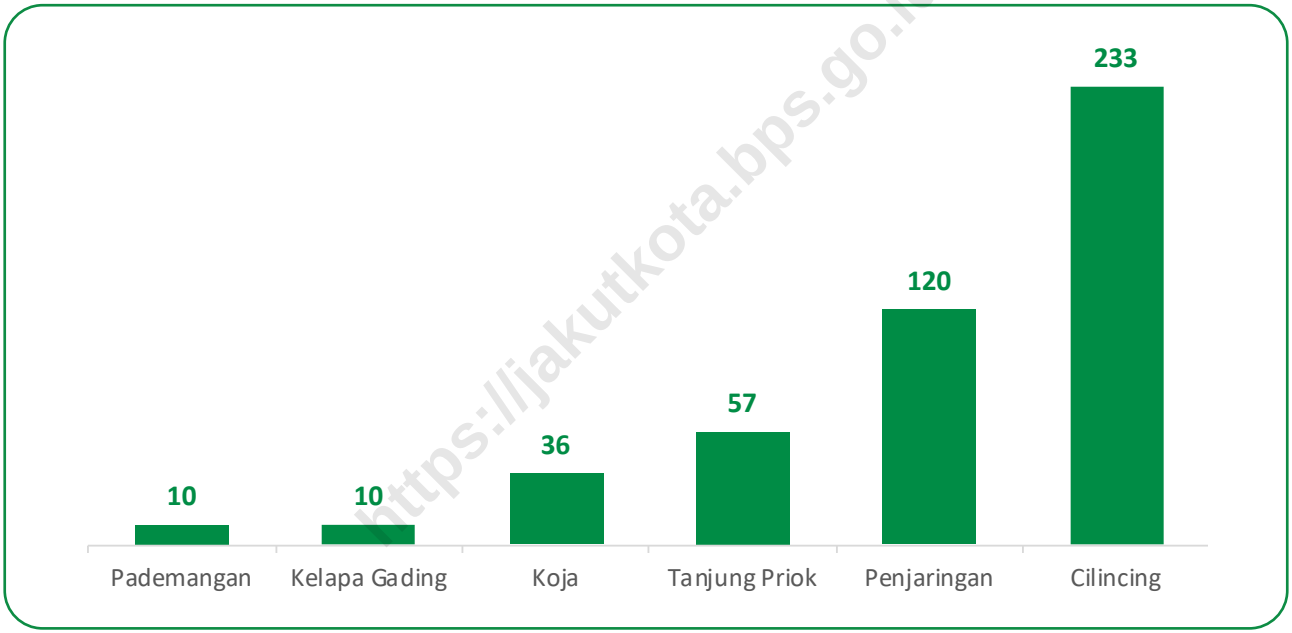

https://jakutkota.bps.go.id

Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Jakarta Utara, 2023

Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 93,89 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 43,83 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 22,39 pesen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.

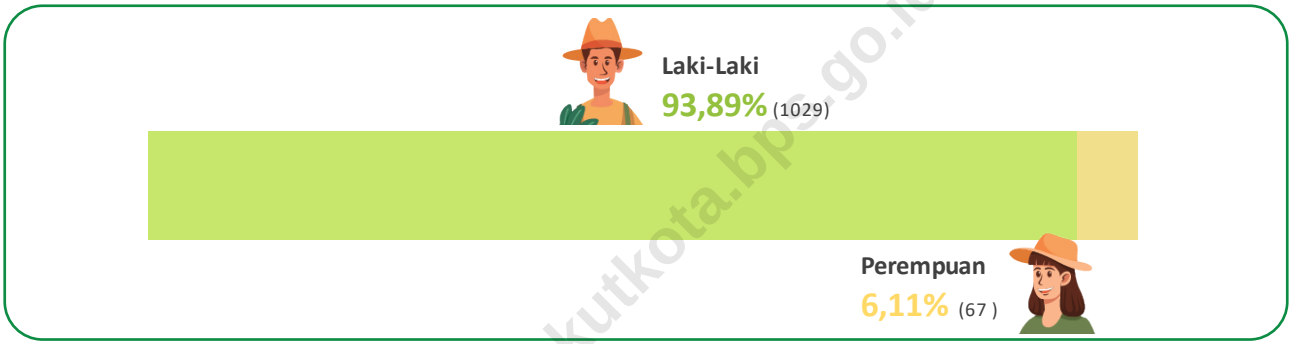

Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kota Jakarta Utara, 2023

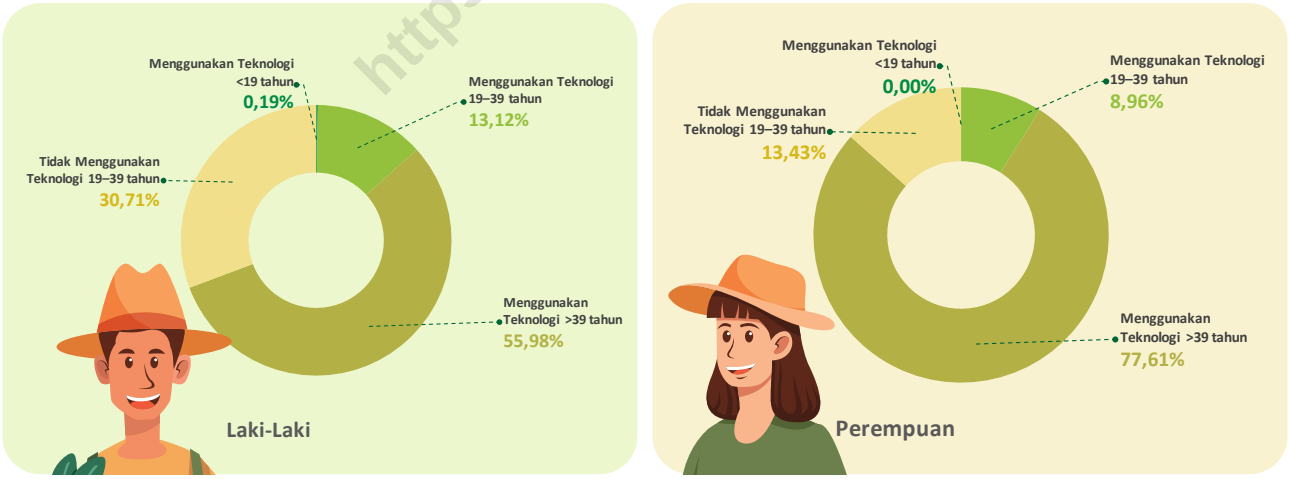

Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Jakarta Utara, 2023

https://jakutkota.bps.go.id

Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19–39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19–39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Penjaringan	211	1	32	90	88	200	11
Pademangan	18	0	0	8	10	18	0
Tanjung Priok	262	1	41	204	16	236	26
Koja	110	0	23	74	13	103	7
Kelapa Gading	20	0	4	10	6	17	3
Cilincing	475	0	41	242	192	455	20
Kota Jakarta Utara	**1.096**	**2**	**141**	**628**	**325**	**1.029**	**67**

https://jakutkota.bps.go.id

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Jakarta Utara tercatat sebesar 205 ekor. Terlihat terjadi peningkatan sebesar 88,07% jika dibandingkan jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013. Namun Kerbau dan Sapi Perah hasil ST2023 sudah tidak ditemukan lagi di Kota Jakarta Utara. Hanya tersisa ternak Sapi Potong yang ditemukan di wilayah Kota Jakarta Utara.

https://jakutkota.bps.go.id

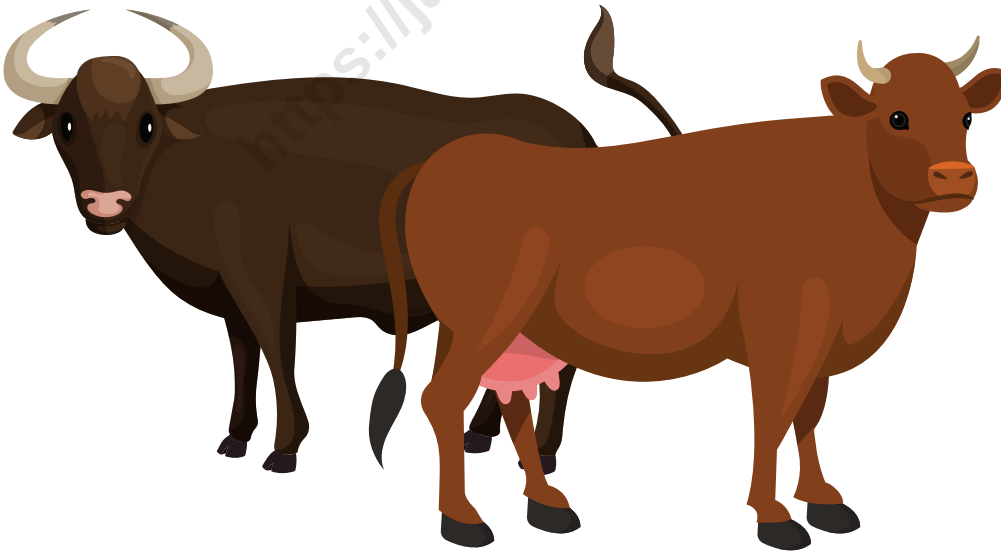

https://jakutkota.bps.go.id

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan“ dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.

https://jakutkota.bps.go.id

Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I

https://jakutkota.bps.go.id

Ucapan
Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Utara mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Walikota Jakarta Utara
- Para Camat/Lurah se Kota Jakarta Utara
- Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah (PD/UKPD) yang terkait di Kota Jakarta Utara
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Jakarta Utara
- Seluruh Warga Kota Jakarta Utara yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

https://jakutkota.bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

http://jakutkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA UTARA
Jl. Berdikari I No 1 Kel Rawa Badak Utara Kec. Koja, Jakarta Utara
Telp: (021) 22494346 Fax: (021) 22494346
Homapage: http://www.jakutkota.bps.go.id Email:bps3175@bps.go.id